

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya proses pendidikan formal dilakukan secara bertahap yang dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Dimana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari tiap tahap pendidikan saling mempengaruhi, misalnya keberhasilan pendidikan pada tahap Sekolah Dasar akan mempengaruhi proses keberhasilan pencapaian tujuan yang dilakukan dalam pendidikan Sekolah Dasar dan seterusnya sampai ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan artinya bahwa melalui proses pendidikan jasmani yang kondusif siswa dibantu untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan dan perkembangannya secara optimal, sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Manfaat siswa dalam pendidikan jasmani adalah untuk mengantarkan siswa agar berpikir lebih cepat dan tanggap karena pendidikan jasmani membawa siswa tanpa sadar bergerak dan berpikir sehingga stimulus atau rangsangan siswa terhadap kehidupan. Kegiatan lainnya lebih tanggap, jadi kebugaran suatu hal yang diperlukan dalam hal apapun karena dasar manusia dalam melakukan aktivitas adalah sehat jasmani dan rohani. Peranan pendidikan jasmani sangatlah penting, yakni memberikan kesempatan kepada

siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetik, mengembangkan keterampilan

generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dalam berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah pertama diharapkan dapat membentuk tubuh yang sehat dan bugar.

Atletik merupakan aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis, yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar. Bila dilihat dari

arti atau istilah “Atletik” berasal dari Bahasa Yunani yaitu Athlon atau Athlum yang berarti “lomba atau perlombaan/pertandingan”. Amerika dan sebagian di Eropa dan Asia sering memakai istilah/kata Athletic.

Atletik juga merupakan sarana untuk pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan biomotorik, misalnya kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan koordinasi, dan sebagainya. Selain itu juga sebagai sarana untuk penelitian bagi para ilmuwan (Eddy Purnomo, 2011:1)

Atletik berasal dari kata Athlon atau athlum, bahasa Yunani. Kedua kata tersebut mengandung makna : pertandingan, perlombaan, pergulatan atau perjuangan. Orang yang melakukan kegiatan atletik dinamakan athlete, atau dalam Bahasa Indonesia disebut atlet. Jadi, atletik merupakan salah satu aktivitas fisik yang dapat diperlombakan atau dipertandingkan dalam bentuk kegiatan jalan, lari, lempar, lompat (Yudha M. Saputra 2001:1)

Olahraga atletik termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan yang wajib diajarkan pada siswa di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan materi kurikulum 2013. Dalam pembelajaran atletik di Sekolah Dasar yang dipelajari adalah gerakan dasar manusia di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu berjalan, berlari, melompat dan melempar. Menurut Eddy Purnomo dan Dapan (2011:1), atletik merupakan sarana untuk pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kemampuan biomotorik, misalnya kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi.

Permasalahan yang terjadi sudah ada sebelum pandemik terjadi, pada saat pandemik terjadi siswa/i menjadi kurangnya minat dengan pembelajaran lari terutama gerak dasar lari apa lagi pembelajaran gerak dasar lari menggunakan alat, pada saat ini dengan adanya wabah covid 19 di Indonesia tingkat minat siswa/i semakin menurun menyebabkan pembelajaran gerak dasar lari menggunakan alat dan kurangnya minat siswa melakukan lari. Segala aktifitas manusia berhenti baik pekerjaan, perdagangan, maupun pendidikan. Salah satunya yang terkena dampaknya para peserta didik, mereka semua melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi dan wawancara dengan guru olahraga di SDN Pasar Manggis 01 permasalahan yang terjadi saat sebelum terjadinya masa pandemik ini kurangnya minat siswa melakukan lari saat pembelajaran olahraga. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi dan modifikasi dalam pembelajaran yang diterapkan ke pada siswa yang membuat terasa membosankan dalam melakukannya kegiatan lari saat pembelajaran olahraga.

Hal ini mendorong penulisan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa di SDN Pasar Manggis 01 Dalam pembelajaran jarak jauh dengan materi gerak dasar lari yang dengan alat, yang diharapkan setelah diberikan materi ini dapat menambahkan minat siswa pada pembelajaran gerak dasar lari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Gerak Dasar Lari Pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Model Pembelajaran Gerak Dasar Lari pada Siswa Kelas V SDN Pasar Manggis 01?”

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat menemukan pengalaman baru tentang model pembelajaran gerak dasar pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Terkuasainya kemampuan gerak dasar lari yang sangat diperlukan dalam aktifitas kehidupan selanjutnya
 - 2) Tumbuhnya semangat dan kecintaan terhadap mata pelajaran penjasokes umumnya dan materi lari pada khususnya
 - 3) Hasil belajar yang memuaskan dalam wujud nilai tinggi

b. Bagi guru

- 1) Mengetahui model baru, sehingga siswa diharapkan akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas kes khususnya materi gerak dasar lari
- 2) Tercapainya tujuan pembelajaran materi gerak dasar lari
- 3) Terpenuhinya target pembelajaran mendekati tuntas

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan pihak sekolah untuk mengembangkan pembelajaran penjas kes yang efektif

